

PSIKOLOGI KOGNITIF





Apa itu psikologi kognitif?

Definisi psikologi kognitif



Istilah “Cognitive” berasal dari kata cognition artinya adalah pengertian, mengerti. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan saraf pada waktu manusia sedang berpikir

Psikologi kognitif memiliki dua konotasi, yaitu dapat diartikan sama dengan istilah kognisi, dan juga sebagai pendekatan kognitif didalam psikologi

- Pertama, dalam arti kognisi maka psikologi kognitif dipandang sebagai suatu cabang ilmu yang mempelajari proses-proses mental atau aktivasi pikiran manusia, seperti proses-proses persepsi, ingatan, bahasa, penalaran, dan pemecahan masalah
- Sebagai suatu pendekatan psikologi kognitif dapat dipandang sebagai cara tertentu dalam mendekati berbagai fenomena psikologis manusia, yang berbeda dengan pendekatan psikologi lainnya

Lanjutan...



- Psikologi kognitif didefinisikan sebagai suatu studi ilmiah mengenai proses-proses mental atau aktivitas pikiran.
- Proses mental ini meliputi → bagaimana seseorang memperoleh informasi, bagaimana informasi itu kemudian direpresentasikan dan ditrasformasikan sebagai ilmu pengetahuan, bagaimana pengetahuan itu disimpan didalam ingatan dan di panggil kembali, bagaimana pengetahuan itu digunakan seseorang untuk mengarahkan sikap dan prilakunya.
- Psikologi kognitif memfokuskan studinya pada bagaimana pikiran manusia memproses informasi sehingga menjadi pengetahuan yang disimpan di dalam ingatan, dan menggunakan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-harinya.



Bagaimana sejarah psikologi kognitif?

Psikologi Kognitif

Klasik

Aristoteles

Strukturalisme
(Wunt)

Functionalisme
(Ebbinghaus, Calkins,
James)

Behaviorisme

Gestalt

Modern

Chomsky (1957)

Ulric Neisser (1967)
“Cognitive
Psychology”

Information
Processing
Approach

Sejarah munculnya Psikologi kognitif



- ❖ Yunani → manusia memperoleh pengetahuan melalui pengalaman dan observasi
- ❖ Jerman → mempelajari proses mental melalui → mempelajari memori manusia
- ❖ Amerika → recall merupakan bagian yang akurat untuk bagian akhir dari stimuli yang masuk melalui pikiran manusia yang bersifat aktif dan berkembang

Sejarah awal psikologi kognitif



Perspektif Empiris (sudut pandang berdasarkan pengamatan)

Pengetahuan diperoleh dari pengalaman sepanjang hidup.

Perspektif Nativis (sudut pandang secara alamiah)

Manusia dilahirkan dengan pengetahuan yang tersimpan di otaknya.

- Aristoteles → Pengetahuan ada di jantung
- Wundt (Jerman)
 - Pada tahun 1879 psikologi merupakan suatu studi ilmiah sehingga ia mendirikan laboratorium psikologi pertama
 - Pada saat itu, psikologi merupakan disiplin ilmu baru yang lepas dari filsafat dan ilmu faal.
 - psikologi mempelajari pengalaman yang disadari, sehingga dilakukan penelitian dengan cara **introspeksi** melalui jurnal dan konferensi-konferensi.
 - Dari jurnal dan kongerensi diperoleh hasil bahwa harus ada pelatihan para pengamat, penggunaan control yang relevan, sehingga ada **replikasi** eksperimen

Lanjutan....



Introspection

- Secara sistematis menganalisa sensasi yang dialami dan melaporkannya seobjektif mungkin

replication

- Fenomena di uji kembali dengan kondisi yang berbeda (partisipan, stimuli, situasi)

Lanjutan....



- Ebbinghaus (1913)
 - ada metode lain untuk meneliti memori (nonsense syllables/hal-hal yang tak berarti) yang lebih berpengaruh terhadap psikologi kognitif dibandingkan pendapat yang dikemukakan oleh Wundt
 - mengapa → Stimuli tidak diasosiasikan dengan pengalaman lampau
 - Subjek: dirinya sendiri
 - Meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi performance: yaitu berdasarkan jangka waktu presentasi antara kata satu dengan kata yang berikutnya

Lanjutan....



- Mary Whiton Calkins
 - Presiden APA wanita pertama
 - Meneliti memory
 - Nonsense syllable (hal-hal yang tak berarti)
 - *Recency effect* (efek kebaruan): recall merupakan sesuatu yang akurat untuk item terakhir dari serangkaian stimuli
- William James
 - James menggunakan pendekatan informal (pertanyaan-pertanyaan psikologis sehari-hari)
 - menulis buku principal of psychology (1890)
 - meneliti teori-teori tentang daya ingat yang meliputi struktur dan proses-proses
 - mengungkapkan ide atensi (perhatian/minat), kesadaran dan persepsi

Lanjutan...



- Behaviorisme
 - Pengetahuan harus mendasarkan diri pada reaksi yang objektif dan bisa diamati
 - Menolak introspeksi dan istilah-istilah yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa mental: image, ide, pikiran
 - Menekankan pentingnya *definisi operasional*: definisi yang tepat tentang bagaimana suatu konsep diukur

Lanjutan...



- Gestalt
 - Manusia punya kecenderungan untuk mengorganisasikan (menyusun/proses) apa yang dilihat, dan
 - Keseluruhan lebih dari sekedar penjumlahan pada bagian-bagian
 - Menekankan pentingnya insight (pemahaman/wawasan) dalam problem solving
 - Melahirkan berbagai hukum pengorganisasian

Psikologi kognitif modern



- Psikologi kognitif lahir: 1 September 1956, pada simposium di Massachusetts Institute of Technology
- banyak publikasi artikel mengenai attention, memory, language, concept formation dan problem solving
- Antusiasme terhadap psikologi kognitif berkembang pesat → perubahan dalam metodologi, pendekatan dan sikap
- Terbit buku Cognitive Psychology karangan Ulric Neisser (1967)

Faktor pemicu munculnya Psikologi kognitif modern



- Ilmu linguistik ; ketidakpuasan terhadap behaviorisme.



Noam Chomsky (1957):

- struktur bahasa terlalu kompleks untuk dijelaskan dengan terminologi (istilah) behaviorisme
- Manusia punya kemampuan bawaan untuk menguasai bahasa → bertentangan dengan prinsip behaviorisme

Lanjutan...



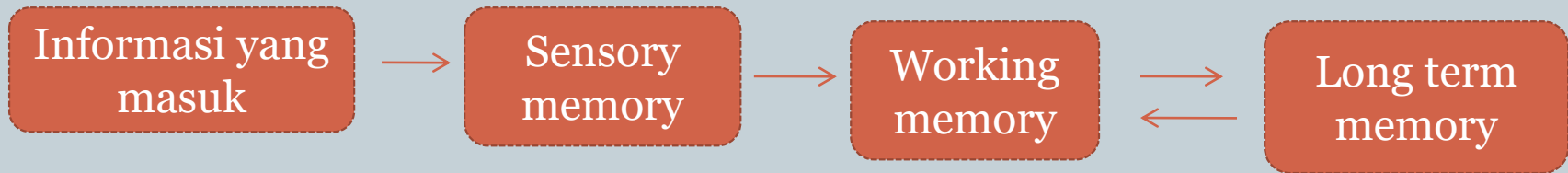
- Jean Piaget
 - ❑ penelitian tentang proses berfikir pada anak-anak
 - ❑ Object permanence

Information processing approach (pendekatan proses informasi)



- Proses mental disamakan dengan bekerjanya komputer
- Proses mental dapat diartikan sebagai peningkatan informasi melalui sistem yang terdiri dari berbagai tingkat
 - Richard Atkinson & Richard Shiffrin
 - Memori bisa difahami sebagai suatu urutan tahap yang terpisah-pisah

Atkinson-Shiffrin model of memory



Lanjutan....



- Sensory memori: sistem penyimpanan yang besar, merekam informasi yang diterima dari setiap indera
- Short term memory (working memory): hanya berisi sebagian kecil informasi yang kita gunakan. Sifat: Dapat hilang dalam waktu 30 menit jika tidak diulang
- Long term memory: kapasitasnya lebih besar. Sifat: Relatif permanen dan Tidak mudah dilupakan



Perkembangan Psikologi kognitif